

Analisis Pembentukan *Fukugou Meishi* dalam Buku *Minna No Nihongo 1 Dan 2*

Ana Natalia, Ayu Putri Seruni, Yuni Masokhah

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
ana_natalia@uhamka.ac.id, seruni@uhamka.ac.id,
yuni_masrokhah@uhamka.ac.id

ABSTRAK

複合名詞 (*fukugou meishi*) merupakan salah satu jenis *fukugougo* (kata majemuk). Dalam bahasa Jepang *fukugougo* terbagi menjadi tiga jenis yaitu *fukugou doushi* (kata kerja majemuk), *fukugou meishi* (kata benda majemuk) dan *fukugou keiyoushi* (kata sifat majemuk) tetapi penelitian ini hanya mengambil salah satu jenisnya saja yaitu 複合名詞 (*fukugou meishi*), karena masih sangat jarang yang meneliti tentang pembentukan 複合名詞 (*fukugou meishi*) dalam bahasa Jepang. Para pembelajar mengetahui 複合名詞 (*fukugou meishi*) hanya sebagai salah satu jenis kata, tetapi tidak memahami bagaimana terbentuknya dan unsur kata apa saja yang dapat membentuknya. Sehingga hal ini dirasa sangat penting untuk dilakukan penelitian tentang 複合名詞 (*Fukugou meishi*) dalam buku *Minna no Nihongo I dan II* terdapat banyak pembentukan 複合名詞 (*fukugou meishi*), tetapi para pembelajar tidak mengetahui unsur dasar kata pembentuknya dan mempertanyakan makna akhir dari 複合名詞 (*fukugou meishi*) itu sendiri. Banyak 複合名詞 (*fukugou meishi*) yang terbentuk dari unsur kata lainnya yang dapat diteliti dalam buku *Minna no Nihongo I dan II*. Penelitian ini akan membantu para pembelajar dalam memahami unsur dasar kata pembentuk 複合名詞 (*fukugou meishi*) dan memahami makna akhir dari pembentukan 複合名詞 (*fukugou meishi*) itu sendiri.

Kata Kunci : *Fukugougo, Fukugou meishi, Minna no Nihongo 1 dan 2*

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari suatu bahasa, pembelajar diwajibkan untuk mengetahui susunan tatabahasa, budaya dan linguistik dari bahasa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari susunan tatabahasa dan struktur bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang sangat berbeda:

1. わたしは ミルクを のみます。

(Watashiwa mirukuwo nomimasu)

Saya minum susu.

S

O

P

S

P

O

Pembelajar bahasa Jepang harus memahami struktur penulisan dalam bahasa Jepang, sehingga sebagai pembelajar diharapkan memahami jenis kata dalam bahasa Jepang. Kata dalam bahasa Jepang terdiri dari *doushi*, *keiyoushi*, *meishi*, *fukushi*, *rentaishi*, *setsuzokushi*, *kandoushi*, *joudoushi*, dan *joushi*. Dari jenis kata tersebut pembelajar terkadang kurang memahami tentang penggunaan *meishi*.

Meishi atau kata benda dalam bahasa Jepang dapat menjadi subjek yang dikenal dengan *taigen*, sehingga *meishi* dapat digolongkan sebagai kelas kata yang menyatakan benda atau nama benda, tempat, orang, atau hal lain yang dibedakan baik benda konkret maupun benda abstrak. Hal inilah yang menjadikan *meishi* berbeda dengan kelas kata lainnya. *Meishi* terdiri dari empat jenis yaitu *futsuu meishi*, *koyuu meishi*, *shuushi*, dan *daimeishi*.

Selain itu juga terdapat 複合語 *fukugougo* (kata majemuk). Pada bahasa Jepang 複合語 *fukugougo* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *fukugou doushi* (kata kerja majemuk), 複合名詞 *fukugou meishi* (kata benda majemuk) dan *fukugou keiyoushi* (kata sifat majemuk). 複合名詞 (*fukugou meishi*) terbentuk dari gabungan beberapa kata yang membentuk kata yang baru dan memiliki makna yang baru pula.

Fukugougo atau kata majemuk dalam bahasa Indonesia menurut Gorys Keraf (1989:124) adalah gabungan dari dua kata atau lebih yang membentuk suatu kesatuan arti. Pada umumnya struktur kata majemuk sama seperti akta biasa yaitu tidak dapat dipisahkan lagi atas bagian-bagian yang lebih kecil, bila dipaksakan untuk memecahnya dengan menyisipkan suatu kata di tengah-tengahnya maka akan hancurlah hakikat dari kata mejemuk tersebut. Oleh karena itu, gabungan dari dua kata-kata tersebut merupakan suatu kesatuan

yang memiliki satu arti dan tidak dapat dipisahkan. *Fukugougo* menurut Akimoto (2002: 104) adalah kata-kata yang khas terdiri dari *fukugou meishi* dan *fukugou doushi* tergantung pada banyaknya jumlah kata atau banyaknya jenis pola strukturnya.

Fukugou meishi bahasa Jepang merupakan penggabungan dua buah kata menjadi satu, terbentuk dari gabungan unsur- unsur *meishi* dengan *meishi*, *meishi* dengan *doushi*, *doushi* dengan *doushi*, *doushi* dengan *meishi*, *keiyoushi* dengan *meishi*, *keiyoushi* dengan *doushi*, dan *keiyoushi* dengan *keiyoushi*. Selain itu *fukugou meishi* juga terbentuk dari gabungan bahasa asing (*gairaigo*) dengan bahasa Jepang (*nihongo*), *gairaigo* dengan *gairaigo*, dan *nihongo* dengan *gairaigo*. Tidak ditemukan hasil penggabungan antara unsur *doushi* dengan *keiyoushi*, selain itu *meishi* jenis *koyuu meishi* dan *daimeishi* tidak ditemukan pada *fukugou meishi*.

Dalam buku *Minna no Nihongo* banyak terdapat 複合名詞 (*fukugou meishi*). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahan lebih tentang 複合名詞 (*fukugou meishi*) berdasarkan dari unsur kata pembentuknya, sehingga pembelajar tidak hanya mengetahui tentang *fukugou meishi* saja tetapi juga memahami unsur kata pembentuk dari *fukugou meishi* itu sendiri dan diharapkan dapat menginspirasi pembelajar untuk lebih memperdalam penelitian tentang *fukugou meishi* itu sendiri nantinya. *Minna no Nihongo* 1 dan 2 digunakan sampai tingkat 2 (semester 4), sehingga diharapkan dapat menjadi pembelajaran tambahan untuk mahasiswa dalam belajar Bahasa Jepang.

PERMASALAHAN

Penelitian ini dikaji untuk menambah wawasan pembelajar bahasa Jepang terutama dalam matakuliah linguistik agar lebih memahami tentang unsur pembentuk 複合名詞 (*fukugou meishi*) dalam bahasa Jepang. Pada penelitian ini juga akan membahas mengenai arti akhir *fukugou meishi*,

apakah *fukugoumeishi* dapat membentuk arti yang sama, dan sebagainya. Analisis pembentukan 複合名詞 (*fukugou meishi*) ini diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih tentang pemahaman unsur kata dan makna akhir dari unsur kata yang membentuk 複合名詞 (*fukugou meishi*) terutama yang terdapat dalam buku *Minna no Nihongo* 1 dan 2.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif yang memakai teknik studi kepustakaan untuk mencari pemecahan masalah. Analisis pembentukan *fukugou meishi* dalam buku *Minna no Nihongo* dilakukan dengan melakukan tinjauan pustaka terhadap unsur kata pembentuk *fukugou meishi* yang terdapat dalam buku *Minna no Nihongo* I dan II. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah 複合名刺 *Fukugoumeishi* (kata benda majemuk) yang berupa kata-kata yang digabungkan menjadi satu kata yang terdapat dalam buku *Minna no Nihongo* 1 dan 2.

Data sekunder yang digunakan adalah data kepustakaan yaitu berupa buku-buku, artikel, beberapa hasil penelitian sebagai teori dasar untuk menganalisis. Sedangkan untuk keabsahan data dan interpretasi dimulai dari pemilihan buku, batas yang ditentukan fokus dan analisis buku. Penelitian dilakukan dengan rinci, tekun dan berkesinambungan sesuai dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti menentukan keabsahan data dalam penelitian ini, antara lain dengan teori triangulasi yaitu melakukan pengkajian ulang terhadap teori yang relevan untuk menelaah penelitian. Triangulasi teoritis dilakukan dengan melihat dan mengkonfirmasi hasil analisis dengan beberapa teori, sedangkan triangulasi logis yaitu dengan mengkonfirmasi hasil analisis dengan ahli atau pembimbing. Pada pemeriksaan keabsahan data penelitian, dapat dipertanggungjawabkan segala aspek.

PEMBAHASAN

Fukugougo atau kata majemuk dalam bahasa Indonesia menurut Gorys Keraf (1989:124) adalah gabungan dari dua kata atau lebih yang membentuk suatu kesatuan arti. Pada umumnya struktur kata majemuk sama seperti akta biasa yaitu tidak dapat dipisahkan lagi atas bagiana-bagian yang lebih kecil, bila dipaksakan untuk memecahnya dengan menyisipkan suatu kata di tengah-tengahnya maka akan hancurlah hakikat dari kata mejemuk tersebut. Oleh karena itu, gabungan dari dua kata-kata tersebut merupakan suatu kesatuan yang memiliki satu arti dan tidak dapat dipisahkan. *Fukugougo* menurut Akimoto (2002: 104) adalah kata-kata yang khas terdiri dari *fukugou meishi* dan *fukugou doushi* tergantung pada banyaknya jumlah kata atau banyaknya jenis pola strukturnya. Kata majemuk dalam bahasa Jepang disebut dengan *fukugougo*, pengertian kata majemuk dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang pada dasarnya sama, yaitu penggabungan dua buah kata yang membentuk satu kata. Namun masing-masing bahasa memiliki konsep dan aturan sendiri-sendiri. Menurut Peter (1991: 670) kata majemuk adalah gabungan morfem dasar yang berstatus sebagai kata yang mempunyai pola fonologis, gramatikal, semantik menurut kaidah masing-masing bahasa. Kouzumi dalam Santoso (2015: 37) pembentukan kata dalam bahasa Jepang ada empat macam salah satunya adalah *fukugougo*. *Fukugougo/goseigo* adalah kata yang terbentuk sebagai hasil penggabungan beberapa morfem isi disebut dengan *fukugougo* atau *gokaisei* “kata majemuk”. Menurut Tjandra (2015: 76) kata majemuk adalah kata yang dibentuk dari dua kata tunggal bermakna leksikal yang menjadi satu kesatuan tanpa ada jeda di tengah-tengahnya

Fukugou meishi bahasa Jepang merupakan penggabungan dua buah kata menjadi satu, terbentuk dari gabungan unsur- unsur *meishi* dengan *meishi*, *meishi* dengan *doushi*, *doushi* dengan *doushi*, *doushi* dengan *meishi*, *keiyoushi* dengan *meishi*, *keiyoushi* dengan *doushi*, dan *keiyoushi* dengan

keiyoushi. Selain itu *fukugou meishi* juga terbentuk dari gabungan bahasa asing (*gairaigo*) dengan bahasa Jepang (*nihongo*), *gairaigo* dengan *gairaigo*, dan *nihongo* dengan *gairaigo*. Tidak ditemukan hasil penggabungan antara unsur *doushi* dengan *keiyoushi*, selain itu *meishi* jenis *koyuu meishi* dan *daimeshi* tidak ditemukan pada *fukugou meishi*.

Menurut Hiraga (2005:68) menyebutkan bahwa yang dimaksud *fukugou meishi* adalah sebagai Gabungan kata dimana kata yang terletak di belakang adalah nomina, dan kata yang terletak di depan adalah nomina, adjektif, atau verba. Contoh *akikusa* (rumput musim gugur), *aokusa* (rumput hijau), dan *karekusa* (rumput kering). Berdasarkan pernyataan di atas bisa disimpulkan bahwa *fukugou meishi* adalah gabungan dari dua buah kata dimana kata depannya adalah nomina, adjektif, atau kata verba. Pernyataan ini sejalan dengan pernyataan Miharuru (2011:78) yang mengatakan bahwa *fukugomeishi* memiliki lima jenis pembentukan yaitu (N+N), (N+V), (V+V), (V+N) dan (A+N).

Kata benda majemuk atau *fukugou meishi* adalah nomina yang terbentuk dari gabungan beberapa kata, lalu gabungan kata tersebut secara keseluruhannya dianggap sebagai satu kata (Sudjianto, Dahidi, 2004: 161). Ada beberapa pendapat tentang unsur kata pembentuk dari *Fukugou meishi* 複合名詞 diantaranya menurut Miharuru Akimoto dalam buku *Yoku Wakaru Goi*, yaitu:

- 1) Kata benda dengan kata benda seperti *teashi* “kaki tangan”,
asahi “matahari pagi”.
- 2) Kata kerja dengan kata kerja seperti *kaimono* “belanja”.
- 3) Kata sifat dengan kata benda *chikamichi* “jalan pintas”.

Selain terbentuk dari penggabungan dua unsur kata *fukugou meishi* 複合名詞 juga terdapat hubungan antara kata yang satu dengan kata yang lainnya dilihat dari struktur pembentukannya yaitu:

- 1) Kata benda dengan kata benda seperti adanya hubungan antara A dan B dan adanya hubungan sejajar antara A dan B.
- 2) Kata benda dengan kata kerja seperti pembagian menurut “kaku” dan pembagian berdasarkan arti.
- 3) Kata kerja dengan kata kerja seperti kata kerja majemuk yang bisa menjadi kata benda dan kata kerja dan kata kerja majemuk yang hanya menjadi kata benda.
- 4) Kata kerja dengan kata benda seperti kata kerja yang dipakai untuk menjelaskan arti kata benda dan kata kerja lampau yang artinya menjadi benda serta B untuk A dengan gabungan kata benda dengan kata benda.
- 5) Kata sifat dengan kata benda seperti kata benda majemuk yang terbentuk dari kata sifat yang dibaca secara bacaan Jepang dan kata sifat yang dibaca secara bacaan Cina.

Dalam buku *Yoku Wakaru Goi* (Akimoto, 2002: 86) dijelaskan tentang struktur kata benda majemuk, yaitu:

1. Penggabungan kata benda + kata benda
 - a. Adanya hubungan antara A dan B 父親 (*chichioya* “ayah”).
 - b. Adanya hubungan sejajar antara A dan B 雨風 (*amakaze* “hujan angin”).
2. Penggabungan kata benda + kata kerja
 - a. Pembagian menurut hubungan “kaku”. 金持ち (*kanemochi* “kaya”).
 - b. Pembagian berdasarkan Arti. 草取り (*kusatori* “membabat rumput”).
3. Penggabungan kata kerja + kata kerja
 - a. Kata kerja majemuk yang bias menjadi kata benda dan kata

kerja. 飲みすぎ (*nomisugi* “mabuk berlebih”).

- b. Kata kerja majemuk yang hanya menjadi kata benda. 痛みあがり (*itamiagari* “baru sembuh dari sakit”).
4. Penggabungan kata kerja + kata benda
 - a. Kata kerja yang dipakai untuk menjelaskan arti kata benda. 食べ物 (*tabemono* “makanan”).
 - b. Kata kerja lampau yang artinya menjadi kata benda. 残り物 (*nokorimono* “barang sisa”).
 - c. B untuk A dengan gabungan kata benda+kata benda. だしこんぶ (*dashikombu* “kaldu ganggang”).
5. Penggabungan kata sifat + kata benda
 - a. Kata benda majemuk yang terbentuk dari kata sifat yang dibaca secara bacaan Jepang. 近道 (*chikamichi* “jalan pintas”).
 - b. Kata sifat yang dibaca dengan bacaan Cina. 難問 (*nanmon* “masalah sulit”).

Selain itu dalam buku “Modern Japanese Grammar” kata benda majemuk juga dapat dilihat dari asal mula pembentuk kata benda sendiri, yaitu:

1. Kata benda + kata benda 紙袋 (*kamibukuro* “kantong kertas”)
2. Pengulangan dua kata benda 山々 (*yamayama* “gunung-gunung”)
3. Kata benda + kata kerja 山登り (*yamanobori* “naik gunung”)
4. Kata kerja + kata kerja 読み書き (*yomikaki* “membaca-menulis”)
5. Kata kerja + kata benda 果物 (*kudamono* “buah-buahan”)

6. Kata Sifat + Kata benda 冷たい心 (*tsumetaigokoro* “berhati dingin”)
7. Kata benda + kata sifat 気短 (*kimijika* “cepat naik darah”)
8. Kata Sifat + kata kerja 高跳び (*takatobi* “loncat tinggi”)
9. Kata Sifat + Kata sifat 高低 (*takahiku* “tinggi rendah”)
10. Kata sifat + sufiks *sa* 長さ (*nagasa* “panjangnya”).
11. Kata kerja bantu + kata benda またいところ (*mataitoko* “anak sepupu”)
12. Kata benda + kata kerja + kata benda 人差し指 (*hitosashiyubi* “jari telunjuk”).

Sedangkan dalam buku “*Japanese language 's Grammar and Usage*” dikatakan bahwa kata benda majemuk terbentuk dari penggabungan

kata sebagai berikut :

1. Kata benda + kata benda 紙紐 (*kamihimo* “tali kertas”)
2. Kata kerja + kata benda 迷い子 (*maigo* “anak hilang”)
3. Kata sifat (i) + kata benda 甘物 (*amamono* “makanan manis”)
4. Kata benda + kata kerja 月見 (*tsukimi* “melihat bulan”)
5. Kata kerja + kata kerja 受け取り (*uketori* “penerimaan”)
6. Kata sifat (i) + kata kerja 安売り (*yasuuri* “obral”)
7. Kata benda + kata sifat (i) 気長 (*kinaga* “sabar”)
8. Kata sifat (i) + kata sifat (i) 赤黒い (*akaguroi* “merah hitam”)
9. Kata benda bertingkat 国々 (*kuniguni* “negara-negaea”)

HASIL PENELITIAN

Pembahasan penelitian ini mengacu kepada apa yang telah dipaparkan sebelumnya pada 1 tentang permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada unsur kata pembentuk 複合名刺 *fukugoumeishi* yang terdapat pada buku minna no nihongo 1 dan 2. Selain itu peneliti akan membahas bagaimana unsur kata pembentuk 複合名刺 *fukugoumeishi* yang terdapat dalam buku minna no nihongo dilihat dari teori-teori yang dijabarkan pada bab 2. Kemudian data-data yang telah diperoleh mengenai 複合名刺 *fukugoumeishi* akan peneliti analisis dengan metode deskriptif yang bersifat kualitatif.

Berikut ini adalah temuan data-data 複合名刺 *fukugoumeishi* yang ditemukan dalam buku Minna no Nihongo 1 dan 2.

Tabel 5.1

Temuan Penelitian unsur kata 複合名刺 *fukugoumeishi*

NO.	複合名刺 <i>fukugoumeishi</i>	Romaji	Jumlah
1	買い物	Kai mono	1
2	着物	Ki mono	2
3	押し入れ	Oshi ire	1
4	食べ物	Tabemono	2
5	手紙	Te gami	2
6	飲み物	Nomimonono	2
7	花見	Hanami	2
8	昼ご飯	Hirugohan	1
9	昼休み	Hiruyasumi	2

10	入り口	Iri guchi	1
11	おくりもの	Okurimono	2
12	高さ	Takasa	1
13	手袋	Tebukuro	1
14	別々	Betsu-betsu	1
15	山登り	Yamanobori	1
16	忘れ物	Wasuremonoaa	1
17	取り換える	Torikaeru	1
18	引き出し	Hikidashi	1
19	組み立てる	Kumitateru	1
20	長生き	Nagaiki	1

1. 買い物

“スーパーで**買い物**をします。(pel.13 hal 106 MNN 1)

Su-pa- de kaimono wo shimasu.

Belanja di supermarket.

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **買い物** adalah kata benda **買い** (*kai* “beli”) dan kata benda **物** (*mono* “barang”). Hal ini senada dengan teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata benda dan mengalami sedikit perubahan arti menjadi “belanja”.

2. 着物

その **着物** が きれいです。(pel.20 hal 167 MNN 1)

“sono kimono ga kireidesu”.

Kimono itu bagus.

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 着物 adalah kata kerja 着 (*ki* “pakai”) dan kata benda 物 (*mono* “barang”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi *Kimono* (pakaian khas Jepang). Pada *fukugoumeishi* 着物 ini kata 着 merupakan kata kerja yang dipakai untuk menjelaskan arti kata benda.

3. 押し入れ

押し入れは 布団を 入れるところです。(pel 22 hal 181 MNN 1)

“Oshiire ha futon wo ireru tokoro desu”.

Oshiire adalah lemari dinding tempat menyimpan Kasur lipat. Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 押し入れ adalah kata kerja (yang dibendaka) 押し (*oshi* “tekan”) dan kata kerja 入れ (*ire* “masuk”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja majemuk yang menjadi kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi lemari dinding.

4. 食べ物

日本の食べ物 なかで すしが 一番すきです。(pel 8 hal 71 MNN 1)

“Nihonno tabemono nakade sushiga ichiban sukidesu”.

Dalam makanan Jepang paling suka makan sushi.

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 食べ物 adalah kata kerja 食べ (*tabe* “makan”) dan kata benda 物 (*mono* “barang”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata

pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja + kata benda dan

mengalami perubahan arti menjadi makanan. Pada *fukugoumeishi* **食べ物** ini kata **食べ** merupakan kata kerja yang dipakai untuk menjelaskan arti kata benda.

5. 手紙

私は カリナさんに **手紙**を かきます。(pel 35 hal 77 MNN 2)

“*Watashiha Karina san ni tegami wo kakimasu*”.

Saya menulis surat kepada saudari Karina.

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **手紙** adalah kata benda **手** (*te* “tangan”) dan kata benda **紙** (*kami* “kertas”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi surat.

6. 飲み物

飲み物は なんですか。(pel 35 hal 77 MNN 2)

“*Nomimonoha nandesuka*”.

Mau minum apa?

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **飲み物** adalah kata kerja **飲み** (*nomi* “minum”) dan kata benda **物** (*mono* “barang”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi minuman. Pada *fukugoumeishi* **飲み物** ini kata **飲み** merupakan kata kerja yang dipakai untuk menjelaskan arti kata benda.

7. 花見

一緒に **花見**を 見ませんか。(pel 6 hal 47 MNN 1)

“*Isshoni hanamiwo mimasenka*”.

Maukah melihat bunga (sakura) bersama?

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **花見** adalah kata benda **花** (*hana* “bunga”) dan kata kerja **見** (*mi* “lihat”). Hal ini senada dengan teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata kerja dan tidak mengalami perubahan arti yakni melihat bunga.

8. 昼ご飯

どこで **昼ご飯**を 食べますか。(pel 6 hal 50 MNN 1)

“*Doko de hirugohanwo tabemasuka*”.

Mau makan siang dimana?

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **昼ご飯** adalah kata benda **昼** (*hiru* “siang”) dan kata benda **ご飯** (*gohan* “nasi”). Hal ini senada dengan teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi makan siang. *Fukugoumeishi* **昼ご飯** ini terjadi karena adanya hubungan antara A dan B (Waktu).

9. 昼休み

昼休みは 何時ですか。(pel 4 hal 33 MNN 1)

“*Hiruyasumi ha nanji desuka*”.

Jam berapa istirahat siangnya?

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **昼休み** adalah kata benda **昼** (*hiru* “siang”) dan kata kerja **休み** (*yasumi* “libur”). Hal ini senada dengan teori tentang unsur kata pembentuk

fukugoumeishi yaitu kata benda + kata kerja dan mengalami perubahan arti menjadi istirahat siang. *Fukugoumeishi* 昼休み ini terjadi karena adanya hubungan antara A dan B (Waktu).

10. 入り口

入り口は あそこです。(pel 33 hal 62 MNN 2)

“*Triguchi ha asoko desu*”.

Pintu masuknya di sana.

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 入り口 adalah kata kerja 入り (*hairu/iri* “masuk”) dan kata benda 口 (*kuchi* “mulut”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi pintu masuk. Kata kerja 入り dipakai untuk menjelaskan arti kata benda.

11. おくりもの。(pel 45 hal 163 MNN 2)

(*Okurimono* „hadiah“).

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* おくりもの adalah kata kerja おくり (*okuru* “mengirim”) dan kata benda もの (*mono* “barang”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi hadiah.

12. 高さ。(pel 40 hal 118 MNN 2)

(*Takasa* „tingginya“).

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 高さ adalah kata sifat 高 (*takai* “tinggi”) dan sufiks さ. Hal ini senada dengan beberapa

teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata sifat i + sufiks sa dan mengalami perubahan arti yang menjelaskan tentang kata sifat itu sendiri.

13. てぶくろ。(pel 41 hal 128 MNN 2)

(*Tebukuro* “sarung tangan”).

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* てぶくろ adalah kata benda て (*te* “tangan”) dan kata benda ぶくろ (*fukuro* “kantong”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi sarung tangan.

14. 別々 (pel 13 hal 105 MNN 1)

(*Betsu-betsu* “masing-masing”).

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 別々 adalah pengulangan dua kata benda. Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata benda dan tidak mengalami perubahan arti.

15. 山登り

先月 友達と 山登りました。(pel 35 hal 77 MNN 2)

“*sengetsu tomodachito yamanoborimashita*”.

Bulan lalu saya naik gunung Bersama teman.

Kemarin ada barang yang ketinggalan di kereta

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 山登り adalah kata benda 山 (*yama* “gunung”) dan kata kerja 登り (*nobori/noboru* “naik”). Hal ini senada dengan beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata kerja dan tidak

mengalami perubahan arti.

16. 忘れ物

きのう 電車に **忘れ物** しました。(pel 29 hal 2 MNN 2)

“*Kinou denshani wasuremono shimashita*”.

Kemarin ada barang yang ketinggalan di kereta

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **忘れ物** adalah kata kerja 忘れる (*wasureru* “lupa”) dan kata benda 物 (*mono* “barang”).

Hal ini senada dengan beberapa beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja + kata benda dan tidak mengalami perubahan arti.

17. 取り換える。(pel 41 hal 128 MNN 2)

(*Torikaeru* “mengganti”).

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **取り換える** adalah kata kerja 取り (*toru* “ambil”) dan kata kerja 換える (*kaeru* “tukar”). Hal ini senada dengan beberapa beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja + kata kerja dan mengalami perubahan arti menjadi mengganti. **取り換える** merupakan kata kerja majemuk yang menjadi kata benda.

18. 引き出し。(pel 30 hal 34 MNN 2)

(*Hikidashi* “Laci”).

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* **引き出し** adalah kata kerja 引き (*hiku* “tarik”) dan kata kerja 出し (*dasu* “keluar”). Hal ini senada dengan beberapa beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata kerja + kata kerja dan mengalami perubahan arti menjadi laci. **引き出し** merupakan

kata kerja majemuk yang menjadi kata benda.

19. 組み立てる (pel 34 hal 71 MNN 2)

(*Kumitateru* “merakit”).

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 組み立てる adalah kata benda 組 (*kumi* “berpasangan”) dan kata kerja 立てる (*tateru* “bangun”). Hal ini senada dengan beberapa beberapa teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* yaitu kata benda + kata kerja dan mengalami perubahan arti mejadi merakit.

20. 長生き (pel 47 hal 185 MNN 2)

(*Nagaiki* “panjang umur”).

Unsur kata pembentuk dari *fukugoumeishi* 長生き adalah kata sifat 長 (*nagai* “panjang”) dan kata kerja 生き (*iki* “hidup”). Hal ini senada dengan beberapa be teori tentang unsur kata pembentuk *fukugoumeishi* 長生き yaitu kata sifat + kata benda dan mengalami perubahan arti menjadi panjang umur, dimana kata sifat 長 mengalami pemenggalan huruf い dan kata kerja 生き diubah menjadi kata benda.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam buku *Minna no Nihongo 1 dan 2* terdapat 20 kata benda majemuk 複合名刺 (*Fukugoumeishi*), yaitu: 買い物、着物、おしいれ、食べ物、手紙、飲み物、花見、昼ご飯、昼休み、入り口、送りもの、高さ、手袋、別々、山登り、忘れ物、取り換える、引き出し、組み立てる、長生き。

2. Unsur pembentuk kata benda majemuk 複合名刺(Fukugoumeishi) dalam buku Minna no Nihongo 1 dan 2 terbentuk dari kata kerja + kata benda, kata benda + kata kerja, kata benda + kata benda, kata kerja + kata kerja, katakata sifat + sufiks sa dan ada pula yang terbentuk dari salah satu unsur kata itu sendiri, ada kata kerja yang dibendakan.
3. Berdasarkan hasil analisis 複合名刺 (Fukugoumeishi) dalam buku Minna no Nihongo 1 dan 2 dapat dikatakan bahwa semua teori yang disampaikan terbukti benar adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akimoto, Miharuru. 2002. *Yoku Wakaru Goi*. Tokyo: ALC.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Alfabeta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianti, Febi. 2015. *Analisis Makna dan Fungsi Unsur Pembentuk Fukugodoushi ~kiru*. S2 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Tersedia pada: <http://repository.upi.edu/19050/>
- Hidetoshi, Kenbo dkk. 1992. *Sanseido Kokugo Jiten*, Tokyo: Sanseido. Keraf, Gorys. 1985. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia .
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihonggo Kyoushi no Tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishuukan Shoten.
- Mizutani, Shizuo. 1977. *Kokugo Jiten*, Tokyo: Iwanami Shoten. Robins, R. H.1992. *Linguistik Umum Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius.

- Shinmura, Izura. 1983. *Kokugo no Koujien*. Tokyo: IwanamiShoten.
- Sudjianto. 1995. *Pengantar Linguistik Jepang*. Jakarta: kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Cetakan IV)*. Bandung: Humaniora.
- Taqdir, T. *Makna Verba Majemuk ~kiru dalam Bahasa Jepang Kajian Struktur dan Semantis*. IZUMI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Jepang Vol. 3, No. 1, 2014.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/izumi/article/view/7947>
- Verhaar, J.W.M. 1999. *Asas-Asas Lingustik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Wijaya, TB Afifudin. 2018. *Analisis Pembentukan Fukugodoushi Verba ~kakeru dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
- Yoshiko, Tagashira & Jean Haff. 1981. *Handobook of Modern Japanese Gramar*, Mc Clain University of Orego, The Hokuseido Press, Tokyo
- Yone Tanaka, dkk. 2000. *Minna no Nihongo I dan II. Suriiee Netto Waaku*.